BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh. Pemeriksaan asuhan komprehensif di mulai dari pemeriksaan sederhana dan konseling, serta melakukan asuhan yang berkesinambungan dari ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir (BBL) dan Keluarga Berencana (KB). Dalam program pemerintah yaitu mengurangi kemungkinan seorang perempuan menjadi hamil dalam upaya KB, mengurangi komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas dengan melakukan asuhan Antenatal Care (ANC) dan melakukan pertolongan persalinan dengan prinsip bersih dan aman, serta mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi pada persalinan yang berakhir dengan kematian atau kesakitan melalui pelayanan obstetrik dan neonatal esensial dasar dan komprehensif (Prawirohardjo, 2011).

Kehamilan, persalinan, nifas, BBL merupakan suatu keadaan yang fisiologis. Meskipun dalam prosesnya, terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi, bahkan dapat menyebabkan kematian, (Karwati *et al.*, 2011).

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (WHO) di seluruh dunia, terdapat Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 500.000 jiwa per tahun dan Angka Kematian Bayi (AKB) khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa per tahun. Kematian ibu dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99% (Karwati *et al.*, 2011).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2016, AKI sebanyak 8 atau 4,00% ibu dan jumlah AKB sebanyak 44 atau 20,00% bayi. Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB ialah dengan mewajibkan ibu hamil melakukan kunjungan ANC 4 kali. Dengan demikian didapatkan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC 4 kali sebesar atau 99,7%, dari kunjungan tersebut terdapat ibu hamil yang mengalami komplikasi sebanyak 2.539 atau 85,2% dari jumlah 2.981 ibu hamil dengan komplikasi. Kemudian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 14.092 atau 98,6% dari jumlah 14.287 ibu bersalin/nifas, dan kunjungan pelayanan nifas sebesar 98,6%. Untuk BBL yang melakukan kunjungan sebanyak 13.551 bayi, dengan Kunjungan Neonatus Pertama (KN 1) sebanyak 12.748 atau 94,07 bayi, dan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN 3) sebanyak 12.566 atau 92,73% bayi, dan untuk penggunaan KB aktif sebanyak 99.495 atau 85,5%. Dengan demikian AKI dan AKB dapat diturunkan.

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) di Puskesmas Pekauman di tahun 2017, menunjukkan jumlah AKI dan AKB sebanyak, AKI 0 atau tidak ada dan jumlah AKB sebanyak 4 atau 0,04% bayi. Upaya yang dilakukan dalam menurunkan AKI dan AKB, ialah dengan mengunjungi ibu hamil yang didapatkan dari laporan ketua Rukun Tangga (RT) maupun data dari Bidan Praktik Mandiri (BPM), di wilayah kerja Puskesmas Pekauman. Dari data tersebut didapatkan ibu hamil yang melakukan Kunjungan Pertama (K1) sebanyak 1.288 atau 99,99% orang, kemudian ibu hamil yang melakukan Kunjungan Lengkap (K4) sebanyak 1.288 atau 99,99% orang, dari jumlah data tersebut ibu hamil dengan resiko tinggi berjumlah 328 atau 25,46% ibu. Kemudian jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 1.228 atau 99,99% persalinan, dan terdapat Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) berjumlah 48 atau 3,72% bayi. Kunjungan Nifas (KF) sebanyak 1.228 atau 95,34% ibu nifas.

Asuhan Kebidanan Komprehensif ini berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Dalam asuhan komprehensif ini mencakup tiga asuhan yaitu asuhan promotif (promosi kesehatan), preventif (pencegahan) dan kuratif (penanganan). Asuhan Kebidanan Komprehensif ini diberikan untuk ibu hamil, bersalin, BBL, nifas agar dapat mendeteksi komplikasi secara dini dan mendapatkan penanganan segera (Kemenkes RI, 2015).

Terpilihlah Ny. K sebagai responden dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif ini. Pada saat ini Ny. K hamil anak ke dua berarti Ny. K mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya, Lingkar Lengan Atas (LILA) Ny. K 37 cm berarti Ny. K tidak kekurangan energi kronik, serta respon Ny. K terhadap kesehatan dan nakes juga tinggi. Hal inilah yang mendasari bahwa Ny. K berhak mendapatkan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif.

Pandangan keluarga Ny. K terhadap asuhan komprehensif yang diberikan untuk salah satu anggota keluarganya ialah sangat besar manfaatnya karena, bagi keluarga asuhan yang diberikan membantu mendeteksi kelainan atau penyulit dalam kehamilan, nifas, BBL, dan KB. Bagi Ny. K Asuhan Kebidanan Komprehensif membantu dirinya dalam mengatasi keluhan, membantu dalam memecahkan permasalahan, membantu dalam penanganan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Selain itu dapat segera ditindaklanjuti jika mengalami komplikasi yang berat secara tepat dan terarah.

Asuhan kebidanan ini diberikan untuk Ny. K, karena Ny. K merupakan salah satu pasien dari Puskesmas Pekauman, yang mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif, dengan riwayat kesehatan ibu dan bayi fisiologis dan tidak didiagnosis penyulit atau komplikasi. Maka Ny. K dan bayinya mendapatkan derajat kesehatan yang tinggi serta dapat menurunkan resiko terjadinya AKI dan AKB.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari studi kasus ini meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. K di Wilayah Puskesmas Pekauman.

1.2.2 Tujuan khusus

1.2.2.1 Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB.

1.2.2.2 Membuat *assessment*.

1.2.2.3 Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan *assessment*.

1.2.2.4 Menganalisa antara teori dan tindakan yang dilakukan.

1.3 Manfaat

1.3.1. Bagi Ny. K

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru, serta mendeteksi kelainan atau ketidaknyaman mengenai proses kehamilan, persalinan, nifas, perawatan BBL yang benar, dan mendapatkan informasi KB yang sesuai untuk ibu yang menyusui.

1.3.2. Bagi Bidan di Puskesmas Pekauman dan BPM

Dapat dijadikan tolak ukur dalam pemberian pelayanan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat khususnya dibidang kebidanan yang sesuai dengan standar kebidanan.

1.3.3. Bagi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

1.3.3.1. Bagi dosen

Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam kebidanan.

1.3.3.2. Bagi perpustakaan

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

1.3.4. Bagi mahasiswa

Sebagai sarana belajar dan meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk mengaplikasikan teori dalam memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif kepada wanita hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

1.4 Waktu dan tempat asuhan kebidanan komprehensif

1.4.1. Waktu

Pengambilan kasus dimulai pada 09 Desember 2017- 05 Maret 2018.

1.4.2. Tempat

BPM Tri Widiastuti Jl Mutiara Gang Mufakat III, Wilayah Puskesmas Pekauman Banjarmasin.